



Analisis Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan

Dela Artika^{1*} , Yuni Shara

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

ABSTRAK : Masih banyaknya kegiatan ekonomi pada sektor Keuangan di masyarakat dalam perkembangannya menggunakan cara konvensional serta pemahaman dan pengelolaan Keuangan masih belum secara luas dipahami dan dimanfaatkan khususnya UMKM, adalah latarbelakang penelitian ini. Untuk mengetahui peran Financial Technology (Fintech) dalam berkontribusi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan inklusif pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan, metode kuantitatif digunakan dalam pengolahan data. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2018:14). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran financial technology dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM Kota Medan. Hasilnya, variabel peran Financial Technology (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keuangan Inklusif (Y) Fintech (Financial Technology) sebagai sistem Pembayaran yang akan memberi kemudahan dalam pemahaman penggunaan Layanan Teknologi Keuangan yang berbasis Keuangan Inklusif yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Inovasi Layanan Teknologi Keuangan harus terus-menerus di kembangkan agar memberi kemudahan layanan Keuangan berbasis Inklusif pada UMKM di Kota Medan.

Kata Kunci: financial technology (fintech), keuangan inklusif, UMKM

Submitted: 11 Oktober; Revised: 12 Oktober; Accepted: 15 Oktober

Corresponding Author: dellatika8599@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini banyak masyarakat beralih ke *Fintech* (*Financial Technology*) karena masyarakat sekarang ingin semua berjalan dengan cepat dan mudah, tanpa ada batasan-batasan, hambatan serta aturan yang ketat. Luckandi (2018) melakukan riset tentang analisis transaksi pembayaran menggunakan *Fintech* (*Financial Technology*) pada UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia menyatakan bahwa kenyamanan, keamanan, kesesuaian transaksi serta kemudahan dalam bertransaksi merupakan faktor yang mendukung pelaku UMKM untuk menggunakan *Fintech* dan hal-hal yang berkaitan dengan faktor pendukung yaitu berupa kemudahan pencatatan, kemudahan proses transaksi serta meningkatkan penjualan. Penerapan teknologi keuangan akan menimbulkan *disruptive environment* seiring perkembangan teknologi dan digitalisasi yang demikian cepat. Dengan situasi tersebut, diperkirakan akan banyak terjadi perubahan yang akan kita lihat atau kita alami langsung, misalnya dalam melakukan transaksi keuangan, memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan, ataupun dalam mencari sumber pendanaan untuk kegiatan ekonomi. Bagi industri keuangan, terdapat tuntutan untuk terus beradaptasi dan melakukan penyesuaian dalam proses bisnisnya, seiring dinamika industri yang berubah dengan cepat.

Apabila dinamika dan transformasi ini tidak terkelola dengan baik, patut dikhawatirkan akan dapat mengganggu sistem keuangan dan perekonomian kita, seperti situasi yang tidak menentu karena adanya *Pandemic Covid-19*. Termasuk berimbas pada UMKM yang kesulitan mendapatkan bantuan permodalan untuk kelangsungan usahanya agar terus tetap bertahan. Aspek stabilitas tetap penting dan selayaknya tetap menjadi perhatian utama, termasuk ketika nantinya peran *Fintech* dan layanan keuangan digital semakin signifikan dalam perekonomian. Karena itu, mutlak diperlukan strategi dan terobosan agar dinamika ini tidak menimbulkan dampak yang tidak diharapkan. Bagi UMKM, *Fintech* membantu UMKM untuk mendapatkan kemudahan dan efisiensi di area keuangan. *Fintech* memberikan banyak solusi keuangan, khususnya bagi bisnis kecil menengah yang ingin berkembang. Perkembangan *Fintech* diharapkan agar lebih bersifat inklusif. Dengan banyaknya fitur-fitur layanan dari aplikasi *Fintech* akan berdampak pada perkembangan UMKM sehingga penelitian ini akan mengkaji peranan *Fintech* dalam UMKM (Winarto, 2020). Seperti halnya yang terjadi pada *fintech* di UMKM Kota Medan, peranan *fintech* itu sendiri sangat besar namun penyebaran serta penggunaannya belum cukup maksimal dan merata pada semua UMKM. Industri *Fintech* dapat berkembang karena beberapa faktor diantaranya:

- a. Adanya perubahan pola pikir konsumen, perubahan ini ditandai dengan kebutuhan yang semakin banyak dalam masyarakat tetapi masyarakat ingin mendapatkan dengan cara yang praktis dan mudah. Hal ini mendorong masyarakat untuk menggunakan layanan *Fintech* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang instan dan mulai meninggalkan sistem konvensional yang harus datang kepada penjual.
- b. Kemajuan digital, digitalisasi merupakan perubahan dari sistem lama yang belum modern. Di era sekarang ini digitalisasi sudah digunakan di

banyak produk untuk keperluan masyarakat. Seperti halnya pada smartphone yang semakin canggih dan sudah menyebar di masyarakat akan memudahkan masyarakat dalam membantu kegiatan dan kebutuhannya.

- c. Perubahan tren, Perkembangan dan inovasi yang dilakukan secara cepat dan terus menerus mendorong perubahan dan percepatan dalam sebuah trend di masyarakat.
- d. Menurunnya loyalitas terhadap merk dan institusi, potensi untuk mengambil keputusan membeli suatu produk dalam masa ini sudah tidak dipengaruhi oleh sebuah merk dan institusi melainkan untuk kaum millennial dalam mengambil keputusan membeli lebih cepat dan berhati-hati terhadap penawaran produk dan jasa.
- e. Akses yang semakin mudah, keterbukaan layanan dan sistem informasi akan semakin memberikan akses yang mudah dalam bertransaksi. Perkembangan akses ini diawali oleh perkembangan technology yang akan membuka pangsa pasar baru.
- f. Penawaran produk yang menguntungkan, jika produk yang ditawarkan memberikan benefit dan menguntungkan maka akan mengubah dan menarik dari sisi kosumen untuk membeli suatu produk yang ditawarkan.
- g. Dukungan kebijakan dari pemerintah, dalam hal ini pemerintah memberikan kebijakan dalam pengawasan merupakan hal yang penting untuk membatu memajukan industri Fintech dan memberikan dorongan untuk terus berkembang.

Di indonesia lembaga yang di berikan otoritas terhadap pengawasan *Fintech* di lembaga keuangan adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (Winarto, 2020) Dalam implementasinya, *Fintech* selain memiliki berbagai sisi positif dan peluang yang besar untuk diterapkan dan dikembangkan. Maka dari itu menurut peneliti, "Peran *Financial Technology* Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Medan" sangat diperlukan karena masih banyaknya Perekonomian pada sektor Keuangan di Masyarakat dalam perkembangannya menggunakan cara konvensional serta pemahaman dan pengelolaan Keuangan masih belum formal khususnya UMKM karena masih belum menyebar secara meratanya peran *Fintech* tersebut, Sub sektor *Fintech* merupakan bagian dari penelitian yang mengarah pada Revolusi Industri 4.0. *Financial Technology (Fintech)* yaitu suatu inovasi Keuangan dalam bentuk digital agar lebih memudahkan dalam hal Pelayanan Keuangan kepada seluruh Masyarakat yang menggunakannya.

TINJAUAN TEORITIS

Hipotesis adalah asumsi sementara tentang keberadaan atau kemungkinan sesuatu dan perkiraan penyebab atau alasannya. Oleh karena itu, hipotesis adalah hipotesis sementara, dan masih terbukti keberadaannya berdasarkan pembahasan yang ada di atas. Jadi hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Diduga tidak ada Pengaruh *Financial Technology* dalam Meningkatkan Keuangan *Inklusif* pada UMKM Kota Medan.

H_1 = Diduga ada Pengaruh *Financial Technology* dalam Meningkatkan Keuangan *Inklusif* pada UMKM Kota Medan.

METODOLOGI

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara Sugiyono (2019:137). Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap perilaku subjek yang akan atau sedang diteliti kemudian dilakukan pencatatan tentang apa yang sedang diamati.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengedarkan sejumlah daftar pertanyaan/ pernyataan yang terstruktur kepada responden untuk diisi. Teknik angket atau kuisisioner mempunyai kelebihan karena dapat diukur tingkat konsistensinya serta kesahihan butirnya. Sifat angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia pilihan jawabannya. Penggunaan teknik angket tertutup ini dengan pertimbangan untuk memudahkan responden memberikan pilihan jawaban mengingat responden umumnya orang yang rata-rata sibuk.

Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis Sugiyono (2018:79). Sesuai dengan masalah dan rangkaian hipotesa, metode analisis yang di gunakan untuk membuktikan kebenaran yang di maksud adalah:

1. Metode deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran jelas melalui pengumpulan, penyusutan dan menganalisis data sehingga dapat di ketahui gambaran umum perusahaan yang sedang diteliti.

2. Metode analisis kuantitatif adalah metode yang di gunakan untuk mengajukan data dalam bentuk angka.

Data untuk keperluan anaalisis dan penguaiian hipotesis diolah secara sistematis dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 25.0 data yang telah di peroleh kemudian di uji dengan:

Ketentuan suatu instrument valid atau sah apabila memiliki koefisien korelasi Pearson Product Moment (r_{hitung}) > r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($\alpha=0,05$). Adapun rumus Pearson Product Moment, yaitu:

Dimana :

n	: Jumlah subjek
$\sum X$: Skor Variabel (jawaban responden)
$\sum Y$: Skor total dari variabel untuk responden ke-n
$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat skor $\sum X$
$(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat skor $\sum Y$
$\sum XY$: Jumlah skor hasil kali X dan Y
$\sum X^2$: Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi X
$\sum Y^2$: Jumlah skor hasil kuadrat dalam distribusi Y

Uji Reliabilitas

“Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan-temuan” Sugiyono (2018:456). Reliabilitas instrument digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya adalah mengukur reabilitas dari butir pernyataan/pertanyaan. Untuk menguji keandalan kuesioner yang digunakan maka dilakukan analisis reabilitas berdasarkan koefisien Croanbach Alpha. Koefisien croanbach Alpha menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala indikator yang ada dengan keyakinan tingkat kendala. Indikator dapat diterima apabila koefisien alpha di atas 0,70. Menurut Ghozali (2018:47), suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Croanbach Alpha > 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Data penelitian yang baik adalah data yang memiliki distribusi nilai residual normal atau mendekati normal. Hal tersebut dapat dilihat dari terdapat titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, kemudian titik-titik tersebut akan menyebar searah dengan garis diagonal. Data dikatakan terdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat melalui tabel hasil uji statistik non-parametik Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujian ini dapat disimpulkan jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018:163)

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Untuk menguji hipotesis digunakan pengujian statistik uji regresi linear sederhana untuk mengukur Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan. Untuk pengukurannya dengan menggunakan persamaan rumus regresi linear sederhana. Adapun Persamaan tersebut menurut Sugiyono (2018:80) adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX + e$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (peran financial technology)

X = Variabel independen (keuangan inklusif).

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol) Sugiyono (2018:72). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji t

Uji t atau uji parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen. Menguji tingkat signifikan koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keberartian derajat hubungna antara variabel (X) dan variabel (Y) yang digunakan dengan koefisien korelasi. Adapun rumus yang digunakan seperti ditemukan oleh (Sugiyono, 2018: 206) adalah sebagai berikut:

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Analisis Determinasi (R²)

Analisis determinasi adalah uji dimana untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yakni Analisis Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan. Adapun Rumus determinasi menurut Sugiyono (2018:201) adalah:

$$D = r^2 \times 100\%.$$

Di mana:

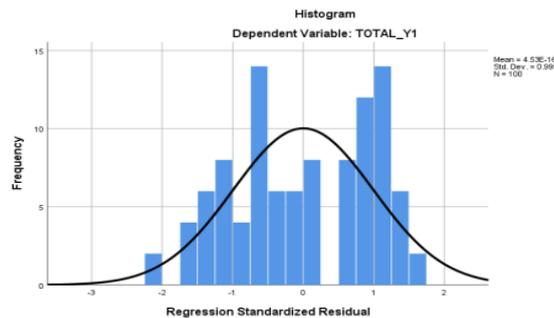
D = Determinasi
R = Nilai koefisien korelasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Asumsi normalitas

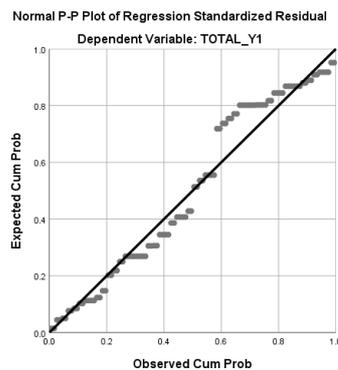
Uji Normalitas Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tampak pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 1. uji normalitas

Sumber: Data Primer, diolah penulis 2021

Pola normalitas pada grafik histogram pada gambar 1 yang menunjukkan bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang normal tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Dasar pengambilan keputusan normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas Ghozali (2013:149). Hasil dari uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik P-Plot pada gambar 4.2 berikut :



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Data Primer, diolah penulis 2021

Pada Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar disekita garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya

menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

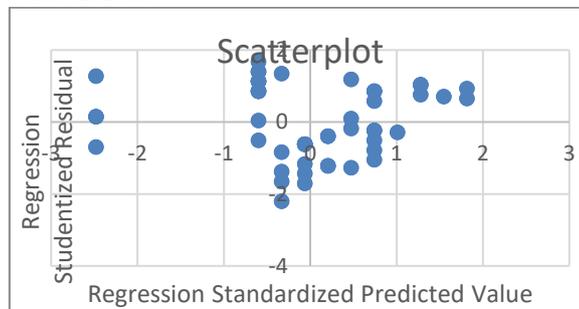
2. Asumsi Multikoleniaritas

Tabel 1. Uji Multikoleniaritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.0890	11.000

- a. Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.
 - b. Jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat dikatakan terjadi multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.
- Maka disimpulkan bahwa nilai tolerance < 0,1 yaitu $0,089 < 0,1$ dan nilai VIF > 10 yaitu $11,000 > 10$, maka dapat dikatakan terjadi multikoleniaritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Asumsi Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.950	4.217		8.289	.000
	Peran <i>Financial Technology</i> (X)	.198	.099	.197	1.993	.049

a. Dependent Variable: Keuangan Inklusif (Y)

Sumber: Data Primer, diolah penulis 202

Berdasarkan tabel 4.25 diatas terdapat beberapa kolom dalam tabel Coefficients di atas. Yang perlu di perhatikan ketika akan mencari persamaan regresi linear bergandanya adalah kolom 'B'. Dalam kolom B tersebut nilai (Constant) adalah 34.950, Peran *Financial Technology*(X) (0.198)

Sehingga apabila dituliskan, persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + bX + e$$

$$Y = 34.950 + 0.198X + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 34.950 Artinya jika variabel Peran *Financial Technology* (X) nilainya adalah 0, maka nilainya positif, yaitu 34.950.
2. Nilai koefisien regresi variabel Peran *Financial Technology* (X) bernilai positif, yaitu 0.198.

Artinya bahwa apabila ada peningkatan Peran *Financial Technology* (X) sebesar 1%, maka Keuangan Inklusif (Y) akan meningkat 0.198. dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Output dari tabel 2 di atas dapat dilihat nilai t-hitung yang diperoleh setiap variabel. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.9858.

Hasil pengujian Peran *Financial Technology* dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif pada UMKM Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Peran *Financial Technology* (X) yang memengaruhi Keuangan Inklusif (Y)

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Peran *Financial Technology* (X) sebesar 1.993 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.9858. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $1.993 > 1.9858$, kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X mempunyai

hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Peran *Financial Technology* (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keuangan Inklusif (Y)

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 ^a	.390	.029	3.686

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber: Data Primer, diolah penulis 2021

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas dapat diketahui nilai R square sebesar 0.390. Hal ini berarti bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar 39%, sedangkan sisanya sebesar 0.61 atau 61% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis diperoleh nilai t hitung untuk variabel Peran *Financial Technology* (X) sebesar 1.993 jika dibandingkan dengan nilai t tabel yang sebesar 1.9858. Maka t hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai t tabel atau $1.993 > 1.9858$, kemudian terlihat pula bahwa nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel X memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa X mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel Peran *Financial Technology* (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keuangan Inklusif (Y)
2. Diketahui nilai R square sebesar 0.390. Hal ini berarti bahwa pengaruh variable X terhadap variable Y adalah sebesar 39%, sedangkan sisanya sebesar 0.61 atau 61% dipengaruhi variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PENELITIAN SELANJUTNYA

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti memberikan saran yaitu:

Adapun saran yang dapat diberikan agar Pihak Perusahaan maupun Pemerintah saling menyesuaikan penerapannya dengan pelaku usaha baik itu UMKM maupun UKM yang berada di Kota Medan sesuai dengan tujuan dan tantangan yang dihadapi Pelaku Usaha. Fintech (*Financial Technology*) sebagai sistem Pembayaran yang akan memberi kemudahan dalam pemahaman penggunaan Layanan Teknologi Keuangan yang berbasis Keuangan Inklusif yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Inovasi Layanan Teknologi Keuangan harus terus-menerus di kembangkan agar memberi kemudahan

layanan Keuangan berbasis Inklusif pada UMKM di Kota Medan dapat sejalan dengan pertumbuhannya. Peran dan strategi pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan teknologi fintech adalah topik penelitian selanjutnya. Melalui penelitian lanjutan ini nantinya, pemerintah dapat terbantu melalui saran dan hasil penelitian yang konstruktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas kasih sayang, cinta doa, perhatian, dukungan moral dan materi yang telah diberikan selama ini. Terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan support dan dukungan serta Doanya kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Akyuwen, R & Waskito, J. 2018. *Memahami Inklusi Keuangan*. 1, 1-139. Retrieved Desember 24, 2018.

Arikunto, Suharsimi. 2018 *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2018. *Sampel Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2019. *Anggapan Dasar Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.

Bahtiar, Hassan Minaza. *Membangun Keuangan Inklusif*. Jurnal ekonomi Manajemen dan Akuntansi. Vol.23 No.2.

I, R & Alfhica, R. S. 2019. *Peluang Dan Tantangan Implementasi Fintech Peer To Peer Lending Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia*. 4(1), 18-28. Retrieved November 5, 2019.

Luckandi, D. 2018. *Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM di Indonesia: Pendekatan Adaptive Structuration Theory*. Tesis. UniversitasIslam Indonesia

Miao, Z & Juanjuan. Y. 2019. *Research on Financial Technology and Inclusive Finance Development*.

Muzdalifah, I., Rahma, I., A., & Novalia. B., G. 2018. *Peran Fintech dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)*. 3. Retrieved September 20, 2019.

Rahmanto, D. N & Nasrulloh. 2019. *Risiko dan peraturan: fintech untuk sistem stabilitas keuangan*. FEB UNMUL, 1, 44-52. Retrieved November 5, 2019.

Retnosari, Siti, A. K & Endang, K. P. 2020. *Peran Financial Technology Lending sebagai Keuangan Inklusi Untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi*.

Rusdianasari, F. 2018. *Peran Inklusi Keuangan melalui Intergrasi Fintech dalam Stabilitas Sistem Keuangan Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 11 (2). Retrieved Desember 25, 2019.

Sugiarti, E. N, Diana, N & Mawardi, M. C. 2019. *Peran Fintech dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Malang*. 8, 1-15. Retrieved Desember 25, 2019.

Sugiyono. 2018. *Populasi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Susanne, C & Janos, B. 2016. *The Fintech Book The Financial Technology Handbook For Investors, Entrepreneurs And Visionaries*.

Winarto, W. 2020. *Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. 3. Januari, 2020

Zhu, L, Chen, Y & Jin, W. 2020. *Impact of Inclusive Finance on Inclusive Economic Growth in the Eastern Coastal Areas*.